NAMA: LIZA WAHYU UTAMI

NPM:2513031045

1. **Resume** **Buku** **Accounting** **Basics** **Part** **1**

**Pengantar Akuntansi**

Akuntansi adalah metode pencatatan keuangan yang menghasilkan catatan transaksi bisnis serta laporan tentang aset, kewajiban, dan hasil operasional. Terdapat aturan baku yang mengatur metode akuntansi, dikenal sebagai Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum (GAAP). Kesalahan dalam bisnis, seperti kurangnya perencanaan, pengetahuan, modal, dan manajemen yang buruk sering kali dapat diminimalkan dengan memahami informasi bisnis yang dibuat akuntan. Tutorial ini fokus pada proses akuntansi manual, ganda, dan basis akrual.

**Jenis Bisnis dan Organisasi**

Pemilihan jenis bisnis (layanan, penjualan, manufaktur) serta struktur bisnis (milik sendiri, kemitraan, korporasi, LLC) mempengaruhi sistem dan metode akuntansi yang akan digunakan. Keputusan ini adalah faktor utama dalam menentukan metode pencatatan keuangan yang tepat.

**Pentingnya Nasihat Profesional**

Dalam menjalankan bisnis, sangat dianjurkan untuk menggunakan jasa profesional seperti akuntan, pengacara, bankir, agen asuransi, dan penasihat investasi untuk membantu pengelolaan keuangan dan hukum yang benar.

**Metode Akuntansi dan Sistem Pencatatan**

Ada berbagai metode akuntansi: basis kas, basis akrual, pencatatan tunggal dan ganda. Pilihan metode bergantung pada tipe, ukuran, dan struktur bisnis. Sistem pencatatan utama meliputi jurnal, buku besar, serta catatan khusus seperti kas kecil, persediaan, aset tetap, piutang, utang, penggajian, dan catatan perjalanan.

**Akuntansi Basis Akrual**

Basis akrual mencatat pendapatan saat diperoleh dan beban saat terjadi, tanpa memperhatikan waktu penerimaan atau pembayaran kas. Basis ini umum digunakan pada bisnis yang menghasilkan pendapatan dari produksi, pembelian, dan penjualan barang.

**Pencatatan Buku yang Dasar**

Terdapat lima kategori utama pencatatan keuangan: aset, kewajiban, ekuitas pemilik, pendapatan, dan beban. Setiap transaksi dicatat dengan menentukan kategori yang tepat, informasi rinci, dan jumlah yang akurat, dan konsisten dalam pencatatan.

**Chart of Accounts (Daftar Akun)**

Daftar akun adalah kumpulan kode akun digunakan untuk mengorganisir transaksi dalam sistem akuntansi, yang dibagi dalam kelompok utama: aset (100), kewajiban (200), ekuitas (300), pendapatan (400), dan beban (500). Contoh akun spesifik mencakup kas, piutang, peralatan, utang, modal, penjualan, dan gaji.

**Sistem Akuntansi Double-Entry (Pencatatan Ganda)**

Sistem ini mencatat setiap transaksi ke dalam dua akun atau lebih, menjaga keseimbangan antara aset dan kewajiban ditambah ekuitas. Misalnya, investasi modal meningkatkan aset kas dan ekuitas modal.

**Debet dan Kredit**

Debet selalu dicatat di sisi kiri, dan kredit di sisi kanan dalam jurnal dan buku besar. Kategori akun tertentu bertambah atau berkurang tergantung apakah dicatat sebagai debit atau kredit. Aset dan beban meningkat dengan debet, sedangkan kewajiban, ekuitas, dan pendapatan meningkat dengan kredit.

**Jurnal**

Jurnal adalah tempat pencatatan asli setiap transaksi secara kronologis, dengan memasukkan informasi tanggal, deskripsi transaksi, dan jumlah debet serta kredit. Ada berbagai jenis jurnal spesifik seperti jurnal penjualan, pembelian, penerimaan dan pengeluaran kas, serta jurnal umum untuk transaksi lain.

**Buku Besar (Ledger)**

Setelah dicatat di jurnal, transaksi diposting ke buku besar yang mencakup akun-akun utama. Buku besar memungkinkan pelacakan perubahan saldo setiap akun untuk laporan keuangan.

1. **Resume** **Buku** **Accounting** **All-In-One For** **Dummies**

**penyajian laporan keuangan yang akurat.**

**Perbedaan Pembukuan dan Akuntansi:**Pembukuan fokus pada pencatatan transaksi dan data keuangan secara rinci. Sedangkan Akuntansi mencakup proses perancangan sistem pembukuan, pengendalian, analisis, dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan data pembukuan. Akuntan mengelola siklus akuntansi lengkap mulai dari pencatatan transaksi hingga penutupan buku.

**Siklus Akuntansi:**Siklus akuntansi terdiri dari beberapa langkah, dimulai dari penyusunan dokumen sumber, pencatatan dalam jurnal, memposting transaksi ke buku besar, penyesuaian akhir periode, penyusunan neraca saldo yang disesuaikan, hingga penutupan buku. Proses ini memastikan data yang lengkap, akurat, dan tepat waktu untuk laporan keuangan.

**Persamaan Dasar Akuntansi:**  
Persamaan dasar akuntansi adalah Assets = *Liabilities + Owners' Equity*. Setiap transaksi harus menjaga keseimbangan persamaan ini dengan melakukan pencatatan debit dan kredit yang setara.

**Chart of Accounts (Daftar Akun):**Daftar akun adalah peta untuk mengelompokkan dan mengorganisasi semua akun yang digunakan dalam bisnis. Akun-akun ini terdiri dari aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban. Konsep debit dan kredit dipakai untuk mencatat tiap transaksi dalam sistem pembukuan dua sisi (double-entry accounting).

**Jurnal dan Buku Besar:**Jurnal adalah catatan asli untuk setiap transaksi keuangan yang terjadi secara kronologis. Buku besar merupakan kumpulan semua akun yang berisi ringkasan transaksi dari jurnal dan menjadi dasar pembuatan laporan keuangan. Jurnal dibagi dalam beberapa jenis seperti jurnal penerimaan kas, pengeluaran kas, penjualan, pembelian, dan umum.

**Metode Akuntansi:**Terdapat dua metode pencatatan utama, yaitu metode kas (cash basis) yang mencatat transaksi saat kas berubah tangan dan metode akrual (accrual basis) yang mencatat pendapatan saat diperoleh dan beban saat terjadi, terlepas dari aliran kas. Sebagian besar perusahaan menggunakan metode akrual karena lebih mencerminkan kondisi sebenarnya.

**Pencatatan Transaksi:**Transaksi dicatat mengikuti aturan debit/kredit untuk menjaga keseimbangan. Contohnya, pembelian barang dagang dengan kredit akan mendebet akun persediaan dan mengkredit akun hutang dagang.

**Pengendalian Internal:**Sistem akuntansi harus memiliki pengendalian internal yang baik untuk menghindari kesalahan dan kecurangan. Ini termasuk segregasi tugas, verifikasi dokumen, dan audit rutin.

**Pelacakan Persediaan dan Pembelian:**Persediaan adalah aset penting yang nilainya harus dikelola dengan baik. Ada metode pencatatan persediaan berkala dan perpetual. Metode penilaian persediaan yang umum adalah FIFO, LIFO, rata-rata tertimbang, dan identifikasi spesifik. Pengelolaan pembelian melibatkan pencatatan faktur, pembayaran, dan pemanfaatan diskon.

**Pencatatan Penjualan dan Pengelolaan Piutang:**Penjualan tunai atau kredit dicatat sesuai dengan jenis pembayaran. Piutang usaha harus diawasi ketat dengan laporan umur piutang (aging report) untuk mengidentifikasi piutang macet (bad debt).

**Penggajian dan Tunjangan:**Penggajian melibatkan perhitungan upah/gaji, pajak penghasilan, pajak jaminan sosial, dan tunjangan. Formulir penting termasuk W-4, I-9, dan W-5. Jenis pegawai (exempt/nonexempt) dan periode pembayaran harus diperhatikan. Perusahaan juga harus membayar pajak pengusaha untuk jaminan sosial dan asuransi pengangguran serta memenuhi persyaratan asuransi kompensasi pekerja.

**Penyusutan Aset Tetap:**Aset tetap seperti kendaraan dan peralatan mengalami penyusutan nilai. Penyusutan dicatat untuk mencocokkan biaya aset dengan pendapatan yang dihasilkan selama umur ekonomisnya. Metode penyusutan yang umum adalah garis lurus, saldo menurun ganda, jumlah angka tahun, serta satuan produksi. Perusahaan harus menyesuaikan laporan keuangan untuk mencerminkan penyusutan tersebut.

**Rekonsiliasi Bank dan Penyesuaian Buku:**Rekonsiliasi dilakukan untuk memastikan saldo kas dalam buku cocok dengan pernyataan bank. Penyesuaian transaksi yang terlambat atau belum tercatat dilakukan untuk mengoreksi saldo buku.

**Pemeriksaan dan Penutupan Buku:**Setelah penyesuaian, dilakukan uji coba saldo (trial balance) untuk memastikan debit dan kredit seimbang. Kesalahan dicari dan diperbaiki sebelum menutup buku. Laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi disusun berdasarkan data akhir buku yang sudah disesuaikan.

**Standar Akuntansi dan Kepatuhan:**Akuntansi diatur oleh prinsip-prinsip umum akuntansi yang diterima (GAAP). Organisasi utama seperti AICPA, FASB, dan SEC menetapkan standar dan pedoman, terutama untuk perusahaan terbuka. Kode etik akuntan dan standar audit dijalankan untuk memastikan transparansi dan keandalan laporan keuangan.

**Laporan Keuangan:**Laporan laba rugi menunjukkan pendapatan, beban, dan laba atau rugi bersih selama periode tertentu. Neraca memperlihatkan posisi keuangan berupa aset, kewajiban, dan ekuitas pada suatu waktu tertentu. Kedua laporan ini saling melengkapi dalam menggambarkan kondisi keuangan perusahaan.

1. **Resume buku "Accounting Principles: Volume 1 oleh James D. Edwards:**

**Bab 1 – Akuntansi dan Pengambilan Keputusan Bisnis**

Akuntansi berperan sebagai *bahasa bisnis* karena menyajikan informasi keuangan yang menjadi dasar pengambilan keputusan. Informasi ini digunakan oleh pemilik, investor, kreditur, pemerintah, karyawan, hingga masyarakat luas.

* Bentuk organisasi bisnis: perseorangan, persekutuan, dan korporasi, masing-masing memiliki struktur hukum dan pertanggungjawaban yang berbeda.
* Aktivitas utama perusahaan: operasi (penjualan & pembelian), investasi (aset jangka panjang), dan pembiayaan (modal & pinjaman).
* Laporan keuangan yang dihasilkan meliputi neraca, laporan laba rugi, arus kas, serta perubahan ekuitas.
* Analisis sederhana, seperti rasio ekuitas, membantu memahami kesehatan keuangan.

**Bab 2 – Pencatatan Transaksi Bisnis**

Dasar akuntansi adalah pencatatan transaksi keuangan secara sistematis.

* Konsep debit dan kredit digunakan dalam akun sebagai wadah pencatatan.
* Siklus akuntansi: identifikasi transaksi → pencatatan dalam jurnal → posting ke buku besar → penyusunan neraca saldo.
* Jurnal umum mencatat semua transaksi, lalu dipindahkan ke buku besar untuk pengelompokan akun.
* Pentingnya pencatatan yang rapi adalah agar laporan keuangan akurat, dapat dipercaya, dan memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum.

**Bab 3 – Penyesuaian untuk Pelaporan Keuangan**

Agar laporan keuangan mencerminkan kondisi sebenarnya, perlu dilakukan penyesuaian (adjusting entries).

* Basis kas hanya mencatat saat kas diterima/dibayar, sedangkan basis akrual mengakui pendapatan dan beban saat terjadi, bukan saat kas berpindah.
* Penyesuaian dibagi dua:
  1. Ditangguhkan (deferral): contoh sewa dibayar di muka, perlengkapan habis dipakai.
  2. Akrual (accrual): beban masih harus dibayar, pendapatan masih harus diterima.
* Dengan penyesuaian, laporan menjadi lebih relevan dan andal untuk pengambilan keputusan.

**Bab 4 – Menyelesaikan Siklus Akuntansi**

Bab ini menekankan tahap akhir siklus akuntansi.

* Lembar kerja (worksheet) digunakan untuk membantu penyusunan laporan keuangan.
* Setelah laporan disusun, dilakukan proses penutupan: akun pendapatan, beban, dan dividen ditutup ke laba ditahan.
* Disusun neraca saldo setelah penutupan untuk memastikan keseimbangan.
* Akuntansi berkembang dari sistem manual menuju sistem berbasis komputer.
* Analisis tambahan: rasio lancar (current ratio) digunakan untuk menilai kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek.

**Bab 5 – Teori Akuntansi**

Menjelaskan dasar filosofis dari akuntansi.

* Konsep fundamental: entitas ekonomi, kelangsungan usaha (going concern), unit moneter, dan periode akuntansi.
* Prinsip utama: biaya historis, pengakuan pendapatan, pencocokan beban dengan pendapatan, dan pengungkapan penuh.
* Kendala: materialitas, konservatisme, serta pertimbangan biaya-manfaat.
* FASB mengembangkan *kerangka konseptual* yang menjadi pedoman dalam pelaporan keuangan: tujuan laporan, karakteristik kualitatif (relevan, andal, dapat dibandingkan), serta aturan pengakuan dan pengukuran.

**Bab 6 – Transaksi Perdagangan**

Fokus pada perusahaan dagang yang menjual barang.

* Perbedaan laporan perusahaan jasa dan dagang: perusahaan dagang memiliki penjualan dan HPP (Harga Pokok Penjualan).
* Struktur laporan laba rugi bertingkat: penjualan → laba kotor → laba operasi → laba bersih.
* Retur penjualan, potongan, dan diskon memengaruhi pendapatan.
* Analisis: margin kotor (gross profit margin) menunjukkan efisiensi pengendalian HPP.

**Bab 7 – Pengukuran & Pelaporan Persediaan**

Persediaan adalah aset penting bagi perusahaan dagang/manufaktur.

* Penilaian persediaan memengaruhi laba.
* Metode utama: FIFO (first in, first out), LIFO (last in, first out), dan rata-rata tertimbang.
* Standar akuntansi mensyaratkan pengukuran dengan prinsip biaya atau nilai realisasi bersih yang lebih rendah (LCNRV).
* Analisis kinerja: inventory turnover ratio untuk mengukur kecepatan perputaran barang.

**Bab 8 – Pengendalian Kas**

Kas adalah aset paling likuid, sehingga perlu pengendalian internal yang ketat.

* Sistem pengendalian internal meliputi pemisahan tugas, otorisasi transaksi, dan rekonsiliasi bank.
* Perusahaan menggunakan rekening bank untuk keamanan dan rekonsiliasi antara catatan perusahaan dengan laporan bank.
* Dana kas kecil digunakan untuk pengeluaran kecil.
* Analisis: quick ratio menilai kemampuan melunasi kewajiban dengan aset paling likuid.

**Bab 9 – Piutang dan Utang**

* Piutang usaha (accounts receivable) adalah klaim kepada pelanggan.
* Kerugian piutang dicatat dengan metode cadangan (allowance method) agar sesuai prinsip matching.
* Utang lancar meliputi kewajiban jangka pendek seperti gaji, pajak, dan wesel bayar.
* Notes receivable/payable memiliki syarat bunga tertentu.
* Analisis: perputaran piutang dan rata-rata hari penagihan untuk menilai efektivitas kredit.

**Bab 10 – Aset Tetap**

* Aset tetap (tanah, bangunan, mesin) dicatat sebesar biaya perolehan.
* Penyusutan dialokasikan selama umur manfaat dengan metode: garis lurus, saldo menurun, atau unit produksi.
* Pengeluaran dibagi menjadi capital expenditure (menambah manfaat aset) dan revenue expenditure (pemeliharaan rutin).
* Analisis: tingkat pengembalian atas aset operasi (rate of return).

**Bab 11 – Pelepasan Aset, Sumber Daya Alam, & Aset Takberwujud**

* Aset tetap bisa dilepas dengan dijual, ditukar, atau dihapuskan.
* Sumber daya alam (tambang, hutan) dikonsumsi melalui deplesi.
* Aset tak berwujud (paten, hak cipta, goodwill) diamortisasi sesuai umur manfaat.
* Analisis: perputaran total aset untuk mengukur efisiensi penggunaan aset.

**Bab 12 – Ekuitas Pemegang Saham**

* Korporasi menerbitkan saham biasa dan saham preferen.
* Saham memiliki nilai nominal atau bisa diterbitkan tanpa nominal (no-par).
* Modal disetor tambahan dicatat sebagai *paid-in capital in excess of par*.
* Saham preferen dapat bersifat kumulatif, konversi, atau partisipatif.
* Analisis: ROE (return on equity) untuk mengukur tingkat pengembalian pemegang saham.

**Bab 13 – Modal, Laba Ditahan, Dividen, & Saham Treasuri**

* Ekuitas terdiri dari modal disetor dan laba ditahan.
* Dividen dapat berupa tunai, saham, atau properti.
* Saham treasuri adalah saham yang dibeli kembali perusahaan.
* Analisis: laba per saham (EPS) dan rasio harga terhadap laba (PER).

**Bab 14 – Investasi Saham**

* Perusahaan dapat berinvestasi pada saham perusahaan lain.
* Metode biaya dipakai untuk kepemilikan kecil, metode ekuitas untuk kepemilikan signifikan.
* Jika menguasai >50%, laporan konsolidasi disusun.
* Analisis: dividend yield dan payout ratio menilai strategi pembagian dividen.

**Bab 15 – Obligasi**

* Obligasi adalah sumber pendanaan jangka panjang.
* Harga obligasi dipengaruhi suku bunga pasar.
* Penerbitan dapat pada nilai pari, diskonto, atau premium.
* Amortisasi diskonto/premium dilakukan dengan metode garis lurus atau bunga efektif.
* Analisis: times interest earned ratio menilai kemampuan membayar bunga.

**Bab 16 – Laporan Arus Kas**

* Menunjukkan arus kas dari operasi, investasi, dan pendanaan.
* Disusun dengan metode langsungatau tidak langsung.
* Penting untuk menilai likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan kemampuan membayar utang/dividen.
* Analisis: cash flow margin, cash flow liquidity ratio, dan arus kas per saham.

**Bab 17 – Analisis Laporan Keuangan**

* Analisis horizontal (tren dari waktu ke waktu) dan vertikal (komposisi dalam laporan).
* Rasio keuangan digunakan untuk menilai:
  + Likuiditas (current ratio, quick ratio).
  + Solvabilitas (debt ratio, times interest earned).
  + Profitabilitas (ROA, ROE, gross margin).
* Sumber informasi: laporan tahunan, catatan, dan opini auditor.

**Bab 18 – Akuntansi Manajerial & Job Costing**

* Akuntansi manajerial berbeda dengan akuntansi keuangan: fokus internal untuk pengambilan keputusan.
* Unsur biaya produksi: bahan langsung, tenaga kerja langsung, overhead.
* Sistem job order costing digunakan untuk menghitung biaya pesanan tertentu.
* Overhead dialokasikan dengan tarif yang ditentukan di muka (predetermined overhead rate).
* Informasi biaya digunakan untuk penyusunan anggaran, analisis CVP (biaya-volume-laba), dan evaluasi efisiensi manajemen.

**📌 Kesimpulan**

Buku ini membekali pembaca dengan:

1. Dasar-dasar akuntansi keuangan (pencatatan, penyesuaian, laporan, standar).
2. Akuntansi khusus (persediaan, kas, piutang, aset tetap, investasi, ekuitas, obligasi).
3. Analisis laporan keuangan untuk menilai kesehatan perusahaan.
4. Akuntansi manajerial sebagai alat pengambilan keputusan internal.
5. Etika dan standar profesional sebagai fondasi kepercayaan publik.